



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode memang peranan penting dalam mencapai suatu tujuan, termasuk juga metode dalam suatu penelitian. Metode penelitian yang dimaksud adalah cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih untuk meneliti adalah masyarakat Muslim Kokoda di Kota Korong Provinsi Papua Barat, peneliti memilih lokasi tersebut karena

menganggap bahwa letak kota yang terbilang cukup kekotaan dan pada masyarakat kokoda sendiri masih mempertahankan nilai-nilai budayanya serta adat tradisi mereka yang patut untuk dipertanyakan mengenai kebiasaan mereka setelah melaksanakan sebuah pinangan dengan jumlah mahar yang berkisar 1500-2000 jenis barang.

B. Paradigma Penelitian

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti senantiasa menggunakan cara pandang yang berbeda-beda, oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana masyarakat memandang, menjelaskan tata hidup mereka sendiri khususnya yang berkaitan dengan tradisi mereka, maka paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigm naturalistic atau paradigm definisi sosial.

C. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.¹

Jenis data penelitian yang digunakan adalah Kualitatif, dikarenakan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasi.² Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk

¹Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang, t.t),t.h.

²Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, t.th.), 11.

memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut prespektif masyarakat itu sendiri. Dan jika dilihat dari bentuknya, penelitian ini merupakan jenis penelitian induktif yang dijelaskan mulai dari fakta ke teori.

Sedangkan dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif, karena didasarkan oleh subyek penelitian sebagai data primer yang sangat dibutuhkan dalam penelitian adalah manusia. Selain itu, beberapa buku atau dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian beberapa Tokoh Masyarakat Muslim Kokoda di Perkampungan Kokoda Distrik Manoi kota Sorong. Penelitian Deskriptif itu sendiri mempunyai makna sebuah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu sistem kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Selain itu peneliti juga mengemukakan fenomena-fenomena social mengenai pembahasan yang diteliti dengan mendeskripsikan dan mencatat sesuai peristiwa yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.⁴

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendekatan fenomenologis, yaitu kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti. Tugas peneliti adalah memberikan interpretasi terhadap gejala tersebut.⁵

D. Sumber Data

³ Moh. Nazir , *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghali Indonesia, 2005), Hal. 54

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r&d* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 206

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 14

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Dalam bukunya Burhan Bungin mengklasifikasikan sumber data menjadi dua macam yaitu:

a) Sumber Data Primer,

yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan yaitu Para Tokoh Masyarakat Muslim Kokoda Distrik Manoi Kota Sorong. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yang mana dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.⁶ Dalam literature lain disebutkan teknik sampling *Purposive Sampling* adalah mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.⁷

b) Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat yaitu yang berhubungan dengan Tradisi

⁶ Suharsimi Arikunto. *Op.Cit*, Hal. 45

⁷ S. Nasution. *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal. 98

Peminangan dengan 1500-2000 jenis barang pada Masyarakat Muslim Kokoda Distrik Manoi Kota Sorong.⁸

E. Metode Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang akurat maka diperlukan suatu teknik atau metode untuk mengumpulkan data, dimana seorang peneliti sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dituntut untuk mengetahui dan memahami metode penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.⁹ Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan mengenai tradisi Peminangan Masyarakat Muslim Kokoda dengan bertatap muka dan dijawab oleh Informan, proses wawancara ini diawali dengan pengenalan, dan selanjutnya dengan tanya jawab mengenai hal yang Peneliti teliti. Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.¹⁰

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), hal. 129.

⁹M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 193-194.

¹⁰Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.85.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya-jawab dengan informan. Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpul data dalam berwawancara.

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap data kependudukan masyarakat Kokoda, dan foto-foto wawancara Peneliti dengan Informan, serta sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.

F. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah:

a) *Editing*

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

b) *Classifaying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c) *Verifying*

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.

d) *Analyzing*

Yang dimaksud dengan analyzing adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.¹¹ Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.¹² Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara.

e) *Concluding*

¹¹ Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1987), Hal. 263.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), Hal. 248.

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah concluding. Adapun yang dimaksud dengan concluding adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.¹³

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Maleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data.¹⁴ Salah satunya menggunakan metode Triangulasi, yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan penggunaan sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lain, kemudian mengomparasikannya dengan informasi yang diperoleh dari selain masyarakat Kokoda. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber-sumber lain seperti buku, jurnal, atau penelitian yang membahas Tradisi Peminangan untuk mendukung pengujian keabsahan data.

Peneliti dalam hal ini, dalam menggunakan triangulasi maka menggunakan metode membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yakni berbagai buku dan literatur lainnya. Intinya, peneliti terkait dengan hal ini berusaha merecheck hasil penelitian dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori yang hanya peneliti lakukan adalah:

¹³ Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, Op. Cit., Hal. 89.

¹⁴ Lexy J. Maleong, Op.Cit., hlm.326

¹⁵ Nana Sudjana, Ahla Kusuma, Op.Cit, hlm.330

- a. Mengajukan berbagai macam pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan pengecekan data dapat dilakukan¹⁶.



¹⁶ Lexy J. Moleong, Op. Cit., 326